



TATA IBADAH
Minggu Advent III
GEREJA KRISTEN INDONESIA
KEBAYORAN BARU



Minggu, 17 Desember 2017

TUHAN MELAKUKAN
PERKARA BESAR

Mazmur 126

PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organis/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. NUBUAT NABI YESAYA

- PL1 : Roh Tuhan ALLAH ada padaku,
U : oleh karena TUHAN telah mengurapi aku;
PL1 : Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara,
U : dan merawat orang-orang yang remuk hati,
PL1 : untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan,
U : dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara,
PL1 : untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN
U : dan hari pembalasan Allah kita,
PL1 : untuk menghibur semua orang berkabung,
U : untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu,
PL1 : minyak untuk pesta ganti kain kabung,
U : nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar,
PL1 : supaya orang menyebutkan mereka "pohon tarbantin kebenaran",
U : "tanaman TUHAN" untuk memperlihatkan keagungan-Nya.
PL1 : Aku bersukaria di dalam TUHAN,
U : jiwaku bersorak-sorai di dalam Allahku,
PL1 : sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku
U : dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran,
PL1 : seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala
U : dan seperti pengantin perempuan yang memakai perhiasannya.
PL1 : Sebab seperti bumi memancarkan tumbuh-tumbuhan,
U : dan seperti kebun menumbuhkan benih yang ditaburkan,
PL1 : demikianlah Tuhan ALLAH akan menumbuhkan kebenaran
U : dan puji-pujian di depan semua bangsa-bangsa.
(Yesaya 61:1-3,10-11)

2. NYANYIAN JEMAAT – “O, Datanglah, Imanuel” KJ 81:1,2

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

- Semua** O, datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel yang dalam berkeluh kesah menantikan Penolongnya. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

Semua O, datang, Tunas Isai, patahkan belenggu pedih dan umat-Mu lepaskanlah dari lembah sengsaranya. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN,
Sang Pemulih dan Sumber sukacita!

U : **(Menyanyikan "Amin" KJ 476b)**

do = e - f - g - a - bes

b) $\overset{1}{A} \cdot \overset{7}{-} \cdot | \overset{1}{-} \cdot ||$
min.

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Yesus, Mesias yang akan datang, menyertai kita!

U : **Ya, damai-Nya beserta kita!**

Duduk

5. LILIN ADVENT III

N1 : Aku, lulusan asrama terali besi.

Dulu, aku ada di sana, bukan karena kesalahanku. Aku dijebak dan dijadikan tumbal bagi orang-orang yang haus kekayaan dan kuasa. Awalnya, aku sempat terpuruk, marah, dan putus asa. Aku menangis sedih dengan dada yang sesak. Ini sungguh tidak adil bagiku. Para sahabat pun mulai menjadikan aku sebagai bahan cibiran, tanpa tahu apa yang sebenarnya aku alami.

Keluargaku ikut menanggung penderitaan akibat ketidakadilan yang terjadi padaku. Kasihan mereka.

Selama di sana, aku sadar, ternyata bukan hanya aku. Ada begitu banyak orang lain di sekitar tempat tinggalku, yang juga mengalami ketidakadilan dan penindasan dalam bentuk yang berbeda-beda. Ada yang terpenjara dalam kemiskinan, terbelenggu dalam kebodohan, terpasung dalam kelaparan, terjebak dalam peperangan, terkungkung dalam pengungsian. Kasihan mereka.

Suatu malam, ketika aku berdoa di balik tembok pesakitan itu, ada sesuatu yang mengejutkanku. Di tengah penderitaan batin yang aku alami, suara Tuhan menggema: "Aku tidak meninggalkan engkau!". Kali ini, aku menangis bahagia. Tuhan tidak pernah menelantarkan anak-anak-Nya; Tuhan pasti bertindak dengan keadilan dan kasih-Nya. Aku tidak boleh meragukan janji penyertaan-Nya.

Aku, lulusan asrama terali besi.

Kini, aku sudah tidak tinggal di sana. Aku bebas, namun bukan untuk membalas dendam. Aku akan menceritakan cinta Tuhan yang perlahan-

lahan memulihkan hidupku, keluargaku, dan relasi persahabatanku. Perkabungan jiwaku telah diganti dengan tarian sukacita. Dan, karena Tuhan telah menghapus ratapku, aku pun akan mengubah rintihan sesama menjadi nyanyian damai sejahtera.

- N2 : **Lilin Advent III** yang kita nyalakan ini, menjadi simbol semangat dan sukacita kita, dalam menantikan Sang Juruselamat yang akan datang, yang akan menyatakan perkara besar, yaitu rancangan keadilan dan damai sejahtera bagi seluruh dunia.

(Lilin Advent III dinyalakan)

6. NYANYIAN JEMAAT – “Satu Lilin” GB 127:3 [2x]

Semua Tiga lilin kita nyalakan kar’na kita pun mendengar:
Jurus’lamat segera datang dan membawa damai besar!

7. PENGAKUAN DOSA

PL2 : Mari kita berdoa.

--- hening ---

Ya Tuhan, kami sering tidak sabar menunggu waktu dan cara Tuhan bekerja. Kami lebih suka menempuh jalan pintas yang menyedihkan hati-Mu. Kami suka menuai, namun tidak mau menabur dan menanti dengan tekun. Kami mohon:

U : *(menyanyikan “Tuhan, Kasihani” KJ 42)*

Tuhan, kasihani! Kristus, kasihani!
Tuhan, kasihani kami!

PL2 : Kami kadang membiarkan berbagai kejahatan terjadi di sekitar kami. Bahkan, tanpa sadar, kami pun sering menjadi pelaku kejahatan dan kekerasan bagi sesama, termasuk bagi mereka yang ada di dekat kami. Kami mohon:

U : *(menyanyikan “Tuhan, Kasihani” KJ 42)*

PL2 : Kami cenderung diam terhadap berbagai aksi ketidakadilan dan kelicikan, hanya supaya diri kami aman dan nyaman. Kami lupa membawa suara kenabian dalam kehidupan setiap hari. Kami mohon:

U : *(menyanyikan “Tuhan, Kasihani” KJ 42)*

PL2 : Amin.

Berdiri

8. BERITA ANUGERAH

PF : ". . . Katakanlah kepada puteri Sion: Sesungguhnya, keselamatanmu datang; sesungguhnya, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya. Orang akan menyebutkan mereka "bangsa kudus", "orang-orang tebusan TUHAN", dan engkau akan disebutkan "yang dicari", "kota yang tidak ditinggalkan." (*Yesaya 62:11-12*)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

(SALAM DAMAI)

9. NYANYIAN JEMAAT – “Putri Sion, Nyanyilah” KJ 91:1,3

Semua Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem!
Mari sambut Rajamu. Raja Damai t'rimalah!
Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem!

Semua Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia.
Raja Damai abadi, Putra Allah yang kekal.
Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia.

Duduk

10. DOA PELAYANAN FIRMAN

11. PEMBACAAN ALKITAB – Mazmur 126

PF : Marilah kita menghayati firman Tuhan dalam kata dan nada.

Solo : TUHAN sudah melakukan bagi kita perkara besar.
Maka kita pun bersukalah, ya bersukacitalah!

U : (menyanyikan: Refrein Mazmur 126)

la = e 4 ketuk MM = 87

REFRAIN (umat) ay.2b; 3

3 3 | 6 6 . 7 1 2 | 3 . . 3 3 | 6 6 . 7
TU - HAN su - dah me - la - ku - kan ba - gi ki - ta per -
1 1 2 | 3 . 0 3 3 | 4 4 3 2 | 1 . 7 6
ka - ra be - sar. Ma - ka ki - ta pun ber - su - ka - lah,
7 1 | 1 7 6 5 | 6 . . ||
ya, ber - su - ka - ci - ta - lah!

Solo : Waktu TUHAN pulihkan keadaan umat-Nya, kita bagaikan orang sedang bermimpi. Waktu itu, mulut kita penuh dengan tertawa, lidah kita penuh sorak memuji.

U : (menyanyikan: Refrein Mazmur 126)

la = e 4 ketuk MM = 87

REFRAIN (umat) ay.2b; 3

3 3 | 6 6 . 7 1 2 | 3 . . 3 3 | 6 6 . 7
 TU - HAN su - dah me - la - ku - kan ba - gi ki - ta per -
 1 1 2 | 3 . 0 3 3 | 4 4 3 2 | 1 . 7 6
 ka - ra be - sar. Ma - ka ki - ta pun ber - su - ka - lah,
 7 1 | 1 7 6 5 | 6 . . ||
 ya, ber - su - ka - ci - ta - lah!

Solo : Pulihkanlah, ya TUHAN, keadaan kami yang sekarang bagai sungai yang kering. Pulihkanlah hidup kami dan segarkan kembali bagai batang air di tanah Negeb.

U : (menyanyikan: Refrein Mazmur 126)

TUHAN sudah melakukan . . .

Solo : Yang menabur dengan cucuran air mata, ‘kan menuai dengan sorak-sorai. Yang berjalan dalam tangis sambil menaburkan benih, ‘kan bersorak bawa pulang berkasnya.

U : (menyanyikan: Refrein Mazmur 126)

TUHAN sudah melakukan . . .

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, MARANATHA!”

Nyanyian Sambutan Umat: “Maranatha”

la = c 4 ketuk

5 5 | 6 5 3 . 6 6 | 5 6 5 . 6 1 | 6 5 6 . ||
 Ma - ra - na - tha, Ma - ra - na - tha, Ma - ra - na - tha!

Syair: Tradisional Gerejawi; Lagu: Williams Bill Malloa 2004

12. KHOTBAH

13. SAAT TEDUH

14. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

Berdiri

15. PENGAKUAN IMAN (dipimpin PL3)

PL3 : Dengan sikap **berdiri**, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah, . . .

Duduk

16. DOA SYAFAAT (diakhiri dengan Doa Bapa Kami)

17. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (dipimpin PL3)

a. Ajakan Persembahan

PL3 : Saudara-saudari,

“Taburkanlah benihmu pagi-pagi hari, dan janganlah memberi istirahat kepada tanganmu pada petang hari, karena engkau tidak mengetahui apakah ini atau itu yang akan berhasil, atau keduanya sama baik.” (Pengkhotbah 11:6)

b. Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :

“Tabur Waktu Pagi” NKB 208:1-3

Semua	Tabur waktu pagi, tabur benih kasih, tabur waktu siang t’rus sampai senja. Nantikan tuaian pada musim panen, kita ‘kan bersuka bawa berkas-Nya. Bawa berkas-Nya masuk lumbung-Nya, kita ‘kan bersuka bawa berkas-Nya. Bawa berkas-Nya masuk lumbung-Nya, kita ‘kan bersuka bawa berkas-Nya.
Laki-laki	Di terik sang surya, di g’lap bayang awan kita pun menabur, riang bekerja. Nanti panen tiba, tugas akan usai, kita ‘kan bersuka bawa berkas-Nya.
Semua	Bawa berkas-Nya masuk lumbung-Nya, kita ‘kan bersuka bawa berkas-Nya. Bawa berkas-Nya masuk lumbung-Nya, kita ‘kan bersuka bawa berkas-Nya.
Perempuan	Maju walau sukar, tabur bagi Tuhan, biar jiwa raga susah dan lelah. Sampai akhir nanti kita disambut-Nya, kita ‘kan bersuka bawa berkas-Nya.
Semua	Bawa berkas-Nya masuk lumbung-Nya, kita ‘kan bersuka bawa berkas-Nya. Bawa berkas-Nya masuk lumbung-Nya, kita ‘kan bersuka bawa berkas-Nya.

Berdiri

c. Doa persembahan

18. NYANYIAN JEMAAT – “Jika Padaku Ditanyakan” KJ 432:1

Semua Jika padaku ditanyakan, apa akan kub’ritakan pada dunia yang penuh penderitaan, ‘kan kusampaikan kabar baik pada orang-orang miskin, pembebasan bagi orang yang ditawan; yang buta dapat penglihatan, yang tertindas dibebaskan; sungguh tahun rahmat Tuhan sudah tiba.
K’rajaan Allah penuh kurnia, itu berita bagi isi dunia.

19. PENGUTUSAN

PF : Pergilah dan beritakanlah, Tuhan sanggup melakukan perkara besar dalam hidup kita!

U : **Kiranya Tuhan memberikan hikmat kepada kita, supaya kita memiliki kesabaran dan kekuatan, untuk memahami cara Dia bekerja dalam menyatakan rahmat dan kasih-Nya. Kita percaya, orang yang menabur dengan tangis, akan pulang dengan bersorak-sorak dalam karya pemulihan Tuhan.**

20. BERKAT

PF : Terimalah berkat Tuhan:
“Kasih Tuhan mengiringimu,
dan sayap-Nya melindungimu.
Tangan Tuhan pegang di dalam hidupmu;
majulah dalam t’rang kasih-Nya.” (PKJ 180)

U : **“Amin”**

do = f 3 ketuk

3 . 2 | 1 . . | 4 . 3 | 2 . . |
A - - min A - - min

5 4 3 | 2 1 7 | 1 . . ||
A - - - - - min.

Syair: Tradisional Gerejaawi; Lagu: Williams Bill Mailloa 2017

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

21. NYANYIAN JEMAAT – “Jika Padaku Ditanyakan” KJ 432:2

Semua Jika padaku ditanyakan, apa akan kusampaikan pada dunia yang penuh dengan cobaan, aku bersaksi dengan kata, tapi juga dengan karya, menyampaikan kasih Allah yang sejati. T’lah tersedia bagi kita pengampunan dan anug’rah, kes’lamatan dalam Kristus, Putera-Nya.
K’rajaan Allah penuh kurnia, itu berita bagi isi dunia.